

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

PENERAPAN PROGRAM SAFETY CULTURE REWARD PADA

KESELAMATAN KERJA DI TERMINAL BERLIAN

PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI) SURABAYA



Disusun Oleh :

SHINTA AULIYA MA'RIFAT (2161061)

PROGAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI IMU EKONOMI (STIE) PGRI DEWANTARA

JOMBANG

2024

KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
PENERAPAN PROGRAM SAFETY CULTURE REWARD PADA
KESELAMATAN KERJA DI TERMINAL BERLIAN
PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI) SURABAYA



Oleh :

SHINTA AULIYA MA'RIFAT (2161061)

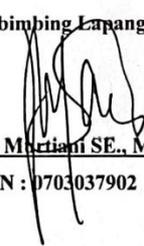
Surabaya, 30 Agustus 2024

Menyetujui,

Pendamping Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan


Ratnasari
TERMINAL PETIKEMAS
BJTI


Dr. Rita Murtiani SE., MM
NIDN : 0703037902

Menyetujui,
Ketua Prodi Manajemen


Dr. Erminati Pancanlgrum, ST., MSM
NIDN : 0716097202

KATA PENGANTAR

Segala syukur penulis panjatkan untuk kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. Laporan ini di susun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) program studi Manajemen. Dalam proses pembuatan dan penyusunan laporan magang ini penulis telah banyak mendapatkan arahan, motivasi, bimbingan serta nasihat dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya izinkan penulis untuk memberikan penghormatan kepada :

1. Bapak Dr. Abd Rohim, SE., M.Si selaku Kepala STIE PGRI DEWANTARA dan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang.
2. Ibu Dr. Erminati Pancaningrum, ST., MSM selaku Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan izin melakukan Kuliah Kerja Magang.
3. Ibu Dr. Rita Murtiani SE., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Magang.

4. Bapak Masrivel Saragih, selaku Manajer Sistem Manajemen dan HSSE PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) memberikan izin untuk melakukan Kuliah Kerja Magang.
5. Semua Bapak dan Ibu Staf HSSE yang banyak membantu dan membimbing penulis selama Kuliah Kerja Magang berlangsung.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan dan penyusunan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) Ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik, saran dan opini yang bersifat membangun akan mampu untuk menyempurnakan penulisan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini yang dimana nantinya akan bermanfaat bagi penulis, pembaca serta laporan-laporan yang sifatnya untuk kedepannya.

Surabaya, 30 Agustus 2024

(Shinta Auliya Ma`rifat)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Kuliah Kerja Magang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	4
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang	4
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	5
1.5 Jadwal Waktu Kerja Magang.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	6
2.1 Sejarah Perusahaan	6
2.2 Visi dan Misi PT Berlian Jasa Terminal Indoensia	9
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	9
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan	9
BAB III.....	11
PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....	11
3. 1 Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan di Tempat Magang	11
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang	12
3.2.1 Safety Culture Reward	12
3.2.2 Tujuan Safety Culture Reward	23
3.2.3 Penerapan Program Safety Culture Reward di Terminal Berlian.....	24
3.2.4 Permasalahan Yang Dihadapi	26
3.3 Usulan Pemecah Masalah.....	27
BAB IV	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	30

4.1 Kesimpulan	30
4.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 pelaksanaan fit to work	14
Gambar 3.2 Pelaksanaan Shift Breafing	16
Gambar 3.3 Pelaksanaan pengecekan alat	19
Gambar 3.4 Pemberian Safetyculture reward	21
Gambar 3.5 Pemberian safety culture reward	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 pelaksanaan fit to work	14
Gambar 3.2 Pelaksanaan Shift Breafing	16
Gambar 3.3 Pelaksanaan pengecekan alat	19
Gambar 3. 4 Pemberian Safetyculture reward	21
Gambar 3.5 Pemberian safety culture reward	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Riwayat PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia	7
Tabel 3.2 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Struktur Organisasi PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia	33
Lampiran 1.2 Surat Izin Kuliah Kerja Magang	34
Lampiran 1.3 Surat Pemberian Izin KKM Dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	35
Lampiran 1.4 Dokumentasi Kuliah Kerja Magang	36
Lampiran 1.5 Lembar Penilaian Pendamping Lapangan.....	38
Lampiran 1.6 Lembar Penilaian dosen pembimbing lapangan	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja magang (KKM) merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikemas dalam sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI Dewantara. KKM adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dan program teknis praktis yang ditemukan dilapangan. Penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung di dunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian profesional dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang diperoleh diperguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebih memahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu. Di sisi lain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas. Maka KKM ini sekaligus dimaksudkan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan dunia kerja untuk dikembangkan di STIE PGRI DEWANTARA sebagai lembaga tenaga profesional yang berorientasi pada dunia kerja, serta

mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas mata kuliah yang didapatkan di kampus dengan dilapangan (dunia kerja) dan mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama mejalani perkuliahan.

Menimbang hal tersebut serta berdasarkan himbauan dari Program Studi Manajemen STIE PGRI DEWANTARA, maka sebagai pelaksana mahasiswa termotivasi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT BERLIAN JASA TERMINAL (BJTI), Perusahaan ini bergerak di bidang Jasa Kepelabuhan termasuk di dalamnya kegiatan bongkat muar petikemas domestic di terminal berlian tanjung perak PT Berlian Jasa Terminal Indonesia juga menghandle kegiatan penunjang lain yang berhubungan dengan jasa kepelabuhan seperti pelayanan gudang konsolidasi impor dan jasa laynan plug untuk reefer wadah.

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan/instansi dalam mengelola, mengatur dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Pegawai merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu Perusahaan/Instansi, oleh sebab itu Perusahaan/instansi harus bisa mendorong mereka agar tetap produktif dalam mengerjakan tugasnya dan tanggung jawab masing-masing.

Pengertian manajemen sumber daya manusia banyak diberikan oleh para ahli. Mondy dan Martocchio (2016)² menyebutkan manajemen sumber daya manusia merupakan proses pencapaian tujuan organisasi melalui penggunaan

manusia atau individu yang ada di dalamnya. Individu atau karyawan yang dikelola agar memiliki kompetensi dan keahlian sesuai yang dibutuhkan dalam mendukung pekerjaannya.

Manajemen sumber daya manusia juga didefinisikan sebagai pendekatan strategis untuk pengelolaan asset yang paling berharga di dalam organisasi yaitu orang yang bekerja di sana, yang secara individu atau kolektif (tim kerja) berkontribusi terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Manajemen sumber daya manusia diartikan pula sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan di mana yang satu dan lainnya saling berhubungan mulai dari perencanaan, pengelolaan hingga pengawasan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk itu manajemen sumber daya manusia harus dipandang tidak hanya sebagai proses pengelolaan manusia secara tradisional namun harus dilakukan proses pengelolaan secara strategik dan memandangnya sebagai asset berharga yang perlu dikembangkan.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Tujuan umum kegiatan kerja magang

Tujuan umum dari melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai kondisi perusahaan yang meliputi hal-hal seperti sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berkaitan dengan operasional yang ada di PT. Berian Jasa Terminal Indonesia.

Tujuan Khusus kegiatan kerja magang

1. Melakukan berbagai kegiatan praktik kerja serta mempelajari manajemen yang terdapat pada Perusahaan
2. Menambah Pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di Perusahaan.
3. Meningkatkan softskill mahasiswa (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku).

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

1. Mahasiswa mampu mengenal, mengenal, mengetahui dan menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja pada bagian HSSE (Health Safety Security & Environment).
2. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang aplikasi ilmu manajemen dalam dunia kerja pada bagian HSSE (Health Safety Security & Environment).

3. Mahasiswa memiliki keterampilan berkomunikasi dan memiliki percaya diri dalam bersikap dan berperilaku.
4. Mahasiswa mampu memiliki kemampuan bekerja dalam kelompok.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) bertempat di Pelindo Place Office Tower, Alamat Jl. Perak Timur No.478, Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur Indonesia.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dilakukan sejak tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan pada hari senin sampai dengan jumat
2. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) pada hari senin samapi dengan kamis dimulai pada pukul 08.00 WIB samapai 16.00 WIB
3. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) pada hari jumat dimulai pada pukul 07.00 WIB samapai 15.00 WIB

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) adalah salah satu Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang di dirikan pada tanggal 9 Januari 2002 dan lahir dari hasil Spin Off (Pemisah) Devisi Usaha Terminal PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak.

Sejak berdiri, PT Berlian Jasa Terminal Indoneisa telah bertransformasi menjadi salah satu perusahaan jasa pelayaran yang andal dan terpercaya, terbukti dengan ditetapkanya PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) oleh Menteri Perhubungan melalui keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor: KP.410 Tahun 2010 pada tanggal 27 September 2010.

Saat ini BJTI PORT memiliki beberapa anak peusahaan antara lain PT Berlian Manyar Sejahtera (PT BMS), PT Terminal Curah Semarang (PT TCS), dan beberapa afiliasi di antara lain-lain PT Berkah kawasan Manyar Sejahtera (PT BKMS), PT Terminl Nilam Utara (PT TNU), PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL), PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN), PT Energi Manyar Sejahtera (PT EMS).

Tabel 2.1 Riwayat PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia

Tahun	Keterangan
1947	didirikan Unit Terminal oleh Departemen Perhubungan sebagai Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) Unit Terminal berfungsi sebagai dinamisator dan stabilisator kelancaran arus barang di Pelabuhan yang melayani kegiatan bongkar muat barang yang tidak dapat ditangani oleh PBM Umum / Swasta.
1974	Unit Terminal berubah menjadi Devisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS) pada saat Badan Pengusahaan Pelabuhan berubah menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan.
2002	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tanggal 9 Januari 2002 membuat keputusan strategi dengan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia merupakan hasil Spin Off dari Devisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS).
2010	Status PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, sebagai operator pelabuhan dikukuhkan oleh Menteri Perhubungan melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KP.410 Tahun 2010 Tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha Pelabuhan.. Pada tahun 2010 kegiatan bongkr muat di Terminal Berlian 100% Full Handling oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.
<i>Lanjutan 2.1 Riwayat PT Berlian Jasa Terminal Indonesia</i>	

2015	2015 tepatnya tanggal 5 Juni 2015, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan Rebranding menjadi “BJTI PORT” dengan semangat baru berdasarkan tagline “ Denyut Nadi Kehidupan Negeri”.
2019	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan penyesuaian Budaya Perusahaan melalui Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Nomor : KEP.0009-00/VII/BJTI-2019 Tentang Tata Kelola Penerapan Budaya Perusahaan Di Lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dengan mengusung Budaya Perusahaan yaitu “Perubahan Untuk Negeri”.

Tabel 2.1 Riwayat Perusahaan PT Berlian Jasa terminal Indonesia

Sumber : <https://www.bjtiport.co.id> (2024)

Makna Logo Dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) pada bulan juni 2015, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan Rebranding baru dengan meluncurkan sebutan baru yaitu “ BJTI PORT”, adapun pembuatan dari logo BJTI PORT adalah

1. Aliran hidup yang dinamis dari satu titik ke titik lain.
2. Bertumpu di PELABUHAN BJTI, sebagi pelabuhan yang menjadi titik temu liran pelabuhan.
3. Mewujudkan pemenuhan kehidupan menjadi penghubung kehidupan bangsa dengan penyedia solusi logistic terpercaya.

2.2 Visi dan Misi PT Berlian Jasa Terminal Indoensia

Visi

Menjadi penyedia solusi jasa pelabuhan terbaik sebagai mitra logistic terpercaya, yang menyatukan Indonesia.

Misi

1. Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas terminal pelabuhan dan peralatan tepat guna.
2. Menyediakan SDM yang professional dibidang operasi terminal dan logistik.
3. Memeberikan jasa layanan logistic tepat waktu dengan efisien.
4. Turut mengembangkan perekonomian negara dan menumpuk keuntungan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur orgaisasi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (bjti) bisa dilihat di lampiran.

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

Fokus utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) pada saat ini adalah menangani Jasa Kepelabuhan termasuk didalamnya Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Domestik di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya, selain itu PT BJTI jug menghandle kegiatan penunjang lain yang berhubungan dengan jasa kepelabuhan seperti pelayanan gudang konsolidasi impor dan jasa layanan plug untuk reeer container.

Bidang Usaha dan Layanan Utama pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia antara lain :

1. Bidang Usaha dan Layanan Utama

Terminal Petikems Domestik

Turunya angka import yang melawati jalur Pelabuhan Indonesia tidak serta merta disertai turunya arus barang antar pulau. Perkembangan perekonomian Indonesia mendorong peningkatan intensitas perdagangan antar pulau. Arus distribusi barang antar pulau yang menggunakan petikemas terus meningkat. BJTI sebagai operator pelabuhan terpercaya siap mendukung kelancaran petikemas melalui layanan bongkar muat petikemas domestic.

2. Bidang Usaha Pelayanan Jasa Penunjang

- Terminal petikemas domestic
- Pelayanan CY petikemas
- General Cargo
- Penanganan barang curah cair non BBM
- Pelayanan Intermoda Kereta Api
- Gudang Konolidasi
- Shore Connection

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3. 1 Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan di Tempat Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) yang di laksanakan pada tanggal 01 Juli samapai dengan 31 Agustus 2024 ini bertempat di PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI) Surabaya. Perusahaan ini bergerak dibidang Jasa Kepelabuhan termasuk didalamnya Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Domestik di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya, selain itu PT Berlian Jasa Terminal Indonesia juga menghandle kegiatan penunjang lain yang berhubungan dengan jasa kepelabuhan seperti pelayanan gudang konsolidasi impor dan jasa layanan plug untuk reer container. Dalam praktik magang ini ditempatkan d pada devisi HSSE (Health Safety Security & Environment). Berikut jadwal kerja di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI).

Tabel 3.2 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang

HARI KERJA	JAM KERJA	JAM ISTIRAHAT
Senin	08.00 – 16.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Selasa	08.00 – 16.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Rabu	08.00 – 16.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Kamis	08.00 – 16.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Jumat	07.00 – 15.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Kegiatan kuliah kerja magang di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan dari Perusahaan. Dimana selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung penulis selaku peserta kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) mengikuti keseluruhan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh pendamping lapangan. Seluruh kegiatan selama Kualiah Kerja Magang (KKM) di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), telah disesuaikan dengan kebijakan yang ada pada perusahaan, dengan tujuan bahwa peserta Kuliah Kerja Magang (KKM) mampu untuk memahami, mengelola serta visualisasi dari keseluruhan sistematika kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Dengan tujuan, bahwa setiap peserta Kuliah Kerja Magang (KKM) mampu untuk memahami, mengelola serta mengimplementasikan ilmu – ilmu serta teori yang didapat selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung.

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

3.2.1 Safety Culture Reward

Pengertian Reward adalah suatu bentuk penghargaan atau imbalan balas jasa yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah berperilaku baik, melakukan suatu keunggulan atau prestasi, memberikan suatu sumbangsih, atau berhasil melaksanakan tugas yang diberikan sesuai target yang ditetapkan. Istilah reward berasal dari bahasa Inggris yang artinya hadiah, penghargaan atau imbalan. Setiap organisasi

menggunakan berbagai reward atau imbalan untuk menarik dan mempertahankan orang dan memotivasi mereka agar mencapai tujuan pribadi dan tujuan organisasi. Besar kecilnya reward yang diberikan bergantung kepada banyak hal, terutama ditentukan oleh tingkat pencapaian yang diraih. Selain itu bentuk reward ditentukan pula oleh jenis atau wujud pencapaian yang diraih serta kepada siapa reward tersebut diberikan.

Menurut Fahmi (2016:57) Reward atau yang sering kita sebut dengan kompensasi merupakan bentuk pemberian balas jasa yang diberikan kepada seorang karyawan atas prestasi pekerjaan yang dilakukan, baik berbentuk finansial maupun non finansial. Di dalam bukunya juga disebutkan salah satu tujuan pemberian reward kepada karyawan adalah agar mampu menaikkan reputasi perusahaan sebagai perusahaan yang loyal dan berdedikasi tinggi dalam membangun kepedulian dan kesejahteraan karyawan. Reward dapat pula Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, Nomor 1, Januari 2020

didefinisikan sebagai timbal balik yang diberikan organisasi kepada karyawan ketika mereka telah melakukan tindakan atau tugas yang diberikan organisasi (Rahim & Daud, 2012).

Di dalam penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), reward merupakan bagian dari Safety Campaign. Tujuannya adalah untuk memberikan semangat dan meningkatkan kesadaran K3 dalam menjalankan aktifitasnya. Reward sendiri dapat diberikan secara individu,

tim maupun organisasi. Tentunya dengan kategori yang berbeda. Reward individu diberikan kepada karyawan yang telah melakukan improvement yang berpengaruh terhadap kinerja K3.

Sebagai salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap aspek keselamatan, maka Manajemen PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) menyelenggarakan program Safety Culture Reward, dalam rangka memotivasi seluruh Pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesadaran keselamatan dan tingkat keselamatan, sebagai salah satu langkah untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan meningkatkan budaya pelaporan akan keadaan aman dan tidak aman di lingkungan kerja. Berikut beberapa program safety culture reward yang diberikan kepada karyawan diantara lain :

1. Fit To Work



Gambar 3.1 pelaksanaan fit to work

Sumber : PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2024)

Fit to work merupakan suatu program kesehatan kerja yang memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan pekerja agar dapat bekerja tanpa menimbulkan kecelakaan kerja. Faktor penting yang terdapat pada manusia adalah kondisi kesehatannya. Semakin baik kondisi kesehatan maka akan mengurangi faktor penyebab kecelakaan kerja. Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan program fit to work sebagai upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan pada pekerja di Terminal Berlian pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Surabaya. PT. Pelindo Terminal Petikemas BJTI bekerjasama dengan Paramedis Klinik First Aid melakukan kegiatan Fit to Work bagi pegawai dengan jam kerja Shift. Petugas paramedic tersedia 24 jam di Klinik / lokasi lain yang ditetapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi pegawai yang membutuhkan.

Manfaat program fit to work sangat signifikan dalam memastikan karyawan berada dalam kondisi fisik dan mental yang optimal sebelum memulai pekerjaan mereka. Program ini membantu mengurangi risiko kecelakaan dan kesalahan kerja yang sering kali terjadi akibat kelelahan, stres, atau kondisi kesehatan yang tidak prima. Dengan memastikan bahwa setiap pekerja "fit" atau siap bekerja, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas karena karyawan dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif.

Selain itu, fit to work juga berkontribusi pada kesejahteraan jangka panjang karyawan, karena program ini mendorong deteksi dini terhadap masalah kesehatan yang mungkin tidak terlihat. Secara keseluruhan, fit to work mendukung lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat, mengurangi absensi, dan menurunkan biaya kesehatan serta asuransi yang berkaitan dengan cedera atau penyakit di tempat kerja. Ini merupakan bagian penting dari strategi keselamatan kerja yang holistik dan proaktif.

2. Shift Breafing



Gambar 2 Pelaksanaan Shift Breafing

Sumber : PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2024)

Briefing adalah memberikan penjelasan-penjelasan secara singkat atau pertemuan untuk memberikan penerangan secara ringkas. Biasanya briefing digunakan oleh para manajer atau pimpinan yang mengundang para karyawan atau tokoh-tokoh karyawan untuk

menerima penjelasan penjelasan tertentu. Pada prinsipnya pengarahan yang dilakukan adalah pengarahan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tugas sesuai dengan tujuan organisasi (R. Wayne dan Faules, 2005).

Melakukan briefing walau dengan waktu yang terbatas, apabila dilakukan dengan konsisten dapat memberikan dampak positif. Baik untuk mencapai tujuan maupun hubungan antar sumber daya manusia.

Pelaksanaan shift breifing dalam lingkungan kerja Operasional PT BJTI merupakan hal yang wajib dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dan kesadaran dalam berbudaya K3 sebagai pijakan dalam melaksanakan kegiatan Bongkar Muat Petikemas Hal lain yang dilakukan saat shift breifing adalah menyampaikan rencana kerja tiap shift, ,lesson learned kejadian sebelumnya agar dapat dilakukan langkah preventif serta berdoa bersama sebelum memulai Pekerjaan.

1. Memastikan Komunikasi Efektif Antar Karyawan

Melalui komunikasi yang berlangsung saat briefing, isu-isu yang dibahas dapat diselesaikan. Selain itu, anggota tim juga dapat memberikan saran atau solusi yang berbeda. Lebih tepatnya, komunikasi yang dilakukan melalui telepon rumah atau telepon rumah akan lebih efektif daripada komunikasi melalui telepon digital. Sebab, jika terjadi gangguan melalui sarana digital, dapat mengakibatkan pergeseran persepsi dari pesan yang

disampaikan. Dengan demikian, hal itu hanya akan membuat keadaan menjadi lebih sulit.

2. Menciptakan Budaya Tempat Kerja

Sebelum memulai bekerja, individu akan menghadapi beberapa situasi. Ketika situasi seperti itu dapat memengaruhi kesehatan mental seseorang. Oleh karena itu, melakukan briefing yang disertai ice breaking atau yel-yel dapat membuat suasana menjadi lebih segar.

3. Membina Keakraban dan kekompakan

Dengan demikian, mereka yang secara alamiah kompak dan erat akan menjadi lebih termotivasi dan memiliki rasa jati diri yang unik saat menangani tugas.

4. Jelaskan Visi dan Misi

Setiap individu, terlepas dari latar belakang, jenis kelamin, atau jabatan, memiliki cara yang berbeda dalam menangani tugas yang berhubungan dengan pekerjaan. Setiap orang juga memiliki misi dan misi yang berbeda. Untuk menjaga persepsi tersebut di atas, diperlukan suatu tindakan, yang terpenting adalah melakukan briefing.

5. Sebagai Metode Evaluasi Kasus Tunggal dan Berbagi Informasi.

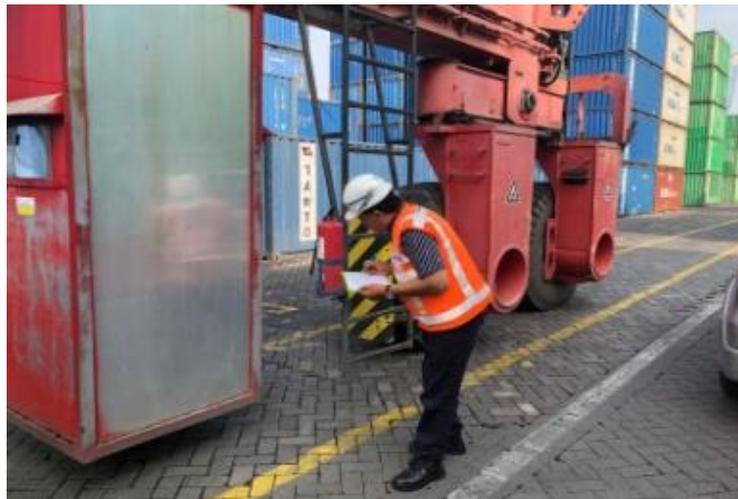
Dengan agenda briefing ini, Anda dapat meminimalkan waktu yang dibutuhkan jika ada evaluasi yang perlu diselesaikan tanpa perlu khawatir akan terlambat dari jadwal. Selain itu, pengumpulan informasi untuk kemajuan pekerjaan juga dapat dilakukan secara efisien dari segi waktu

Tujuan Briefing

Memberikan pengarahan tentang kinerja karyawan supaya tetap sesuai dengan visi dan misi,

- 1) Mengingatkan para karyawan agar selalu menerapkan standar operasional prosedur disetiap pekerjaan yang dilakukan.
- 2) Menyampaikan informasi-informasi yang dianggap penting dalam melaksanakan pekerjaan,
- 3) Menyamakan dan memberitahu pemikiran dari pimpinan kepada para karyawan. Sehingga para karyawan sejalan dengan pemikiran pimpinan.

3. Pengecekan Alat



Gambar 3 Pelaksanaan pengecekan alat

Sumber : PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2024)

Pengecekan alat sebelum digunakan untuk bekerja merupakan langkah penting yang bertujuan untuk memastikan keselamatan dan efisiensi kerja. Proses ini melibatkan pemeriksaan fisik dan fungsional dari alat-alat yang akan digunakan, termasuk memastikan bahwa tidak

ada kerusakan, keausan, atau kelainan yang bisa menimbulkan risiko bagi pekerja atau mengganggu jalannya pekerjaan. Melalui pengecekan ini, setiap masalah yang mungkin muncul dapat diidentifikasi lebih awal dan segera diperbaiki sebelum alat digunakan, sehingga mencegah potensi kecelakaan atau kerusakan yang lebih besar.

Pengecekan alat juga penting untuk menjaga produktivitas kerja. Alat yang dalam kondisi baik akan berfungsi sesuai dengan spesifikasinya, memungkinkan pekerjaan dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Sebaliknya, alat yang rusak atau tidak terkalibrasi dengan baik bisa mengakibatkan hasil kerja yang tidak sesuai standar atau bahkan merusak material yang sedang dikerjakan. Dengan demikian, pengecekan alat sebelum bekerja merupakan bagian dari manajemen kualitas yang memastikan hasil kerja sesuai dengan harapan.

Secara keseluruhan, pengecekan alat sebelum dipakai kerja merupakan langkah preventif yang sangat penting dalam menjaga keselamatan, efisiensi, dan kualitas kerja. Ini merupakan bagian integral dari budaya kerja yang bertanggung jawab, di mana setiap pekerja dan manajer memiliki peran dalam memastikan bahwa alat-alat yang digunakan selalu dalam kondisi optimal. Dengan menjalankan prosedur pengecekan ini secara konsisten, risiko

kecelakaan dan gangguan dalam proses kerja dapat diminimalkan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.



Gambar 4 Pemberian Safetyculture reward

3.4 Pemberian Safety Culture Reward

Sumber : PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2024)



Gambar 5 Pemberian safety culture reward

Sumber : PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2024)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia memberikan apresiasi yang tinggi kepada karyawannya yang telah menunjukkan dedikasi luar

biasa dalam mematuhi dan mengimplementasikan budaya keselamatan di tempat kerja. Melalui penghargaan Safety Culture Reward, perusahaan ingin menekankan pentingnya peran setiap individu dalam menjaga keselamatan di lingkungan kerja.

Pemberian Reward diberikan kepada 3 kategori yaitu :

- 1) Kategori Fit To Work
- 2) Kategori Shift Breafing
- 3) Kategori Cek alat

Termasuk menjalani prosedur fit to work, shift briefing, dan pengecekan alat dengan teliti. Penghargaan ini berupa uang tunai sebesar Rp. 200.000 dan papan selamat, sebagai bentuk pengakuan atas upaya keras karyawan dalam memastikan bahwa setiap pekerjaan dilakukan dengan aman dan sesuai dengan standar keselamatan yang telah ditetapkan. Langkah ini tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan kerja, tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi karyawan untuk terus menjaga budaya keselamatan.

Dengan adanya Safety Culture Reward ini, diharapkan karyawan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia semakin termotivasi untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya keselamatan di tempat kerja. Perusahaan percaya bahwa penghargaan ini akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman dan

produktif, serta menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian di antara seluruh karyawan.

3.2.2 Tujuan Safety Culture Reward

Tujuan yang dicapai dalam pemberian Reward adalah meningkatkan motivasi intrinsik dari motivasi ekstrinsik, yaitu seseorang harus melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran orang itu sendiri. Pemberian Reward diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara atasan dengan bawahan atau guru dengan murid, karena Reward adalah bagian dari rasa sayang kepada sesama. Menurut Gibson dkk (1997), tujuan pemberian Reward adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik (attract). Reward harus mampu menarik orang yang berkualitas untuk menjadi anggota organisasi.
- 2) Mempertahankan (retain). Reward juga bertujuan untuk mempertahankan pegawai dari incaran organisasi lain. Sistem Reward yang baik dan menarik mampu meminimalkan jumlah pegawai yang keluar.
- 3) Memotivasi (motivate). Sistem Reward yang baik harus mampu meningkatkan motivasi pegawai untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Menurut Handoko (2000), terdapat beberapa fungsi Reward, yaitu:

- 1) Memperkuat motivasi untuk memacu diri agar mencapai prestasi
- 2) Memberikan tanda bagi seseorang yang memiliki kemampuan lebih.

3) Bersifat Universal.

3.2.3 Penerapan Program Safety Culture Reward di Terminal Berlian

Penerapan Program Safety Culture Reward bertujuan untuk meningkatkan keselamatan kerja dengan memberikan penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan perilaku aman dan mematuhi standar keselamatan. Program ini mendorong karyawan untuk lebih sadar terhadap pentingnya keselamatan di tempat kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Penghargaan dapat berupa insentif finansial, pengakuan publik, atau penghargaan lainnya yang sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Program ini sering kali diawali dengan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya budaya keselamatan. Dalam pelatihan ini, karyawan diajarkan cara mengenali risiko, menggunakan alat pelindung diri dengan benar, serta mengikuti prosedur keselamatan yang ditetapkan. Setelah pelatihan, perusahaan kemudian menerapkan mekanisme penilaian yang berkelanjutan, di mana karyawan yang mematuhi standar keselamatan atau melakukan tindakan preventif terhadap kecelakaan kerja akan mendapatkan poin atau penghargaan.

Selain meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja dengan aman, program Safety Culture Reward juga membantu mengurangi angka kecelakaan kerja. Ketika karyawan merasa dihargai atas perilaku yang aman, mereka lebih cenderung terus menerapkan tindakan-tindakan

tersebut dan menghindari risiko yang bisa membahayakan diri sendiri maupun rekan kerja. Seiring waktu, budaya keselamatan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari di tempat kerja. Penerapan program ini juga memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan. Dengan memberikan penghargaan yang adil dan transparan, perusahaan menunjukkan komitmen mereka terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan dan memotivasi mereka untuk aktif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

Penerapan program Safety Culture Reward pada keselamatan kerja di Terminal Berlian mencakup beberapa aspek penting untuk memastikan keselamatan dan produktivitas. Berikut beberapa implementasi yang dilakukan:

1. Fit to Work

Sebelum mulai bekerja, pekerja dicek kondisinya apakah mereka fit atau tidak untuk menjalankan tugas. Ini mencakup kesehatan fisik dan mental, serta pengecekan apakah mereka dalam kondisi baik, tidak kelelahan atau terpengaruh alkohol maupun obat-obatan. Program reward bisa diberikan jika pekerja secara konsisten menjaga kondisi fit.

2. Shift Briefing

Setiap pergantian shift, dilakukan briefing untuk memastikan setiap pekerja paham tentang tugas mereka, risiko yang mungkin terjadi, dan langkah-langkah keselamatan yang harus diikuti. Pekerja yang aktif

dalam briefing dan memberikan masukan terkait keselamatan kerja bisa mendapatkan penghargaan.

3. Pengecekan Alat:

Semua peralatan kerja, seperti alat angkat atau pengangkutan, dicek secara berkala untuk memastikan alat-alat dalam kondisi aman dan siap digunakan. Pekerja yang teliti dalam memeriksa dan melaporkan kondisi alat yang tidak aman bisa mendapatkan reward, mendorong budaya keselamatan.

3.2.4 Permasalahan Yang Dihadapi

Perusahaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia telah menetapkan berbagai prosedur keselamatan kerja yang harus ditaati oleh seluruh pegawai. Prosedur-prosedur ini meliputi pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja (fit to work), pengarahan singkat (shift briefing), dan pengecekan alat kerja secara berkala. Namun, masih ditemukan sejumlah pegawai yang mengabaikan ketentuan tersebut. Dalam lingkungan kerja yang dinamis seperti PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, penerapan budaya keselamatan kerja atau safety culture menjadi sangat krusial. Sayangnya, masih ditemukan sejumlah pegawai yang abai terhadap kegiatan-kegiatan penting yang mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang aman. Salah satu contohnya adalah ketidakpatuhan terhadap pelaksanaan fit to work, shift briefing, dan pengecekan alat kerja.

Ketidakhadiran dalam fit to work menjadi indikasi bahwa pegawai tersebut tidak serius dalam memastikan kondisi fisik dan mentalnya siap

untuk bekerja. Padahal, fit to work merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu, absen dalam shift briefing berarti pegawai tersebut melewatkan informasi penting terkait potensi bahaya yang mungkin terjadi selama bekerja serta prosedur keselamatan yang harus diikuti.

Tindakan ketidakantusiasan pegawai pada prosedur keselamatan kerja seperti fit to work, shift briefing, dan pengecekan alat kerja dapat berdampak serius, baik bagi individu maupun perusahaan. Pegawai yang tidak melakukan fit to work berpotensi membawa penyakit menular ke lingkungan kerja dan membahayakan rekan kerja lainnya. Selain itu, mengabaikan shift briefing berarti mengabaikan informasi penting terkait potensi bahaya di area kerja dan langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan. Sementara itu, penggunaan alat kerja yang tidak diperiksa secara berkala dapat menyebabkan kerusakan alat, kecelakaan kerja.

3.3 Usulan Pemecah Masalah

Menghadapi tantangan ketika beberapa karyawan tidak mematuhi budaya keselamatan memerlukan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh. Pertama-tama, peningkatan pelatihan dan kesadaran sangat penting. Karyawan harus diberikan pelatihan yang mendalam dan berkelanjutan tentang prosedur keselamatan, termasuk penekanan pada pentingnya “fit to work,” briefing shift, dan pemeriksaan alat. Pelatihan ini harus mencakup sesi praktis serta teori, dengan simulasi situasi

berbahaya dan studi kasus untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami dan dapat menerapkan langkah-langkah keselamatan dengan efektif.

Selanjutnya, penguatan kebijakan "fit to work" harus dilakukan dengan tegas. Penting untuk memastikan bahwa semua karyawan menjalani pemeriksaan kesehatan sebelum memulai shift, dan jika ditemukan masalah, mereka tidak diizinkan bekerja sampai kondisi mereka membaik. Hal ini bisa melibatkan implementasi prosedur pemantauan kesehatan yang lebih ketat dan mekanisme untuk mengevaluasi kesiapan karyawan. Dengan memastikan bahwa hanya karyawan yang dalam kondisi fisik dan mental yang optimal yang diizinkan bekerja, risiko kecelakaan dapat dikurangi secara signifikan.

Briefing shift yang efektif juga merupakan kunci untuk mengatasi masalah ini. Briefing harus dilakukan secara konsisten dan mencakup semua informasi yang relevan mengenai potensi bahaya dan perubahan prosedur keselamatan. Selama briefing, karyawan harus diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan melaporkan kekhawatiran mereka. Pendekatan ini tidak hanya menyebarkan informasi penting tetapi juga membangun budaya komunikasi terbuka di tempat kerja yang mendukung kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.

pengelolaan dan pemeliharaan alat harus ditingkatkan dengan prosedur yang lebih ketat. Semua alat dan peralatan harus menjalani pemeriksaan rutin dan pemeliharaan preventif untuk memastikan bahwa

mereka berfungsi dengan baik dan tidak membahayakan keselamatan karyawan. Implementasikan checklist pemeriksaan alat yang harus diisi dan diverifikasi secara berkala, dan pastikan ada sistem pelaporan yang memungkinkan karyawan melaporkan kerusakan atau masalah dengan peralatan secara langsung. Dengan menjaga alat dalam kondisi prima dan mematuhi prosedur keselamatan, risiko kecelakaan dapat diminimalkan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program Safety Culture Reward pada Keselamatan Kerja di Terminal Berlian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia menyoroti bahwa program ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Dengan penerapan reward atau penghargaan bagi karyawan yang konsisten menerapkan budaya keselamatan, terjadi peningkatan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, yang pada akhirnya mengurangi jumlah insiden kerja. Karyawan menjadi lebih sadar akan pentingnya keselamatan dan lebih termotivasi untuk menjaga kondisi kerja yang aman.

Selain itu, program ini juga berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan partisipatif. Karyawan tidak hanya fokus pada tugas masing-masing, tetapi juga saling mengingatkan satu sama lain tentang pentingnya menjalankan protokol keselamatan. Ini menciptakan budaya keselamatan yang lebih kuat dan merata di seluruh departemen, yang turut memperkuat fondasi keselamatan di tempat kerja.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa karyawan menjadi lebih proaktif dalam mengenali dan melaporkan potensi bahaya, serta lebih disiplin dalam mematuhi prosedur keselamatan yang telah ditetapkan. Partisipasi aktif

karyawan dalam program ini juga berkontribusi pada peningkatan keseluruhan budaya keselamatan di perusahaan.

4.2 Saran

Saran yang dapat di berikan oleh penulis selama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, ditemukan adanya beberapa karyawan yang tidak sepenuhnya mematuhi prosedur safety culture yang diterapkan. Salah satu contohnya adalah ketidakpatuhan terhadap program fit to work, di mana beberapa karyawan tidak melakukan pengecekan kesehatan sebelum memulai shift kerja mereka. Selain itu, pelaksanaan shift briefing yang seharusnya menjadi momen penting untuk menyampaikan informasi terkait keselamatan kerja seringkali tidak diikuti secara disiplin oleh beberapa karyawan. Mereka juga kurang teliti dalam melakukan pemeriksaan terhadap alat-alat kerja, yang seharusnya menjadi prosedur standar sebelum memulai tugas. Hal ini tentu menimbulkan potensi risiko yang dapat membahayakan keselamatan individu dan operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan kembali mengenai pentingnya kepatuhan terhadap prosedur safety culture untuk memastikan keselamatan dan efisiensi kerja di Terminal Berlian.

DAFTAR PUSTAKA

Daya, S. (1996). Manajemen sumber daya manusia. *Universitas Gunadarma*.

Hendrasarie, N. (2023). Evaluasi Penerapan Fit to Work Guna Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(2).

Aini. H.N, & S. (2020). Pengaruh Reward, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen JIRM*, 9 (1).

DEWANTARA, S. P. (2022). *Pedoman kuliah kerja magang prodi manajemen*. 77.

PORT, B. (2024). Retrieved from <https://www.bjtiport.co.id:https://www.bjtiport.co.id/b/>

Reward : Penegertian, Jenis, Tujuan, Faktor, dan Indikatornya. (2023, OKTOBER 9). Retrieved from SAMPOERNA ACADEMY: <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/reward-pengertian-jenis-tujuan-faktor-dan-indikatornya/>

Sabrina, F. M. (2022, September 5). Retrieved from Kementrian Keuangan Republik Indoneisa : <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta1/baca-artikel/15325/Dasyatnya-Manfaat-Briefing.html>

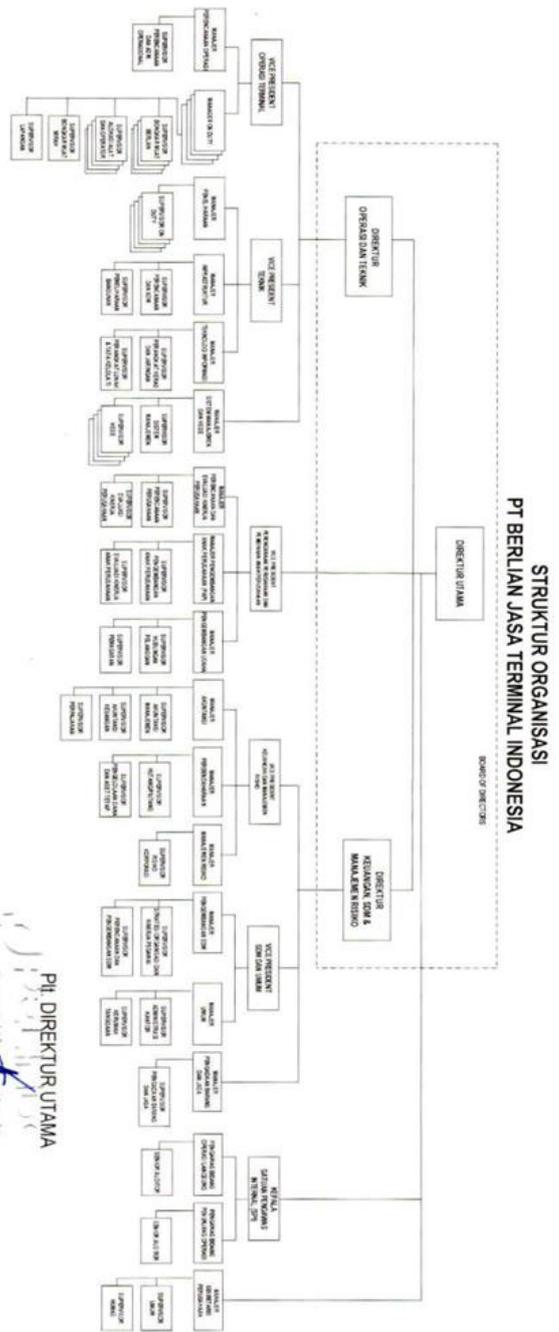
Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia



Lampiran 1 : Peraturan Direksi
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Nomor : HK.01/16/2/1/2016/BRD/BS-24

Tanggal : 16 FEB 2024



PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
 PT. DIREKTUR UTAMA
 SARJONO

Lampiran 2 Surat Izin Kuliah Kerja Magang



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PGRI DEWANTARA JOMBANG

JL. Prof. Moh Yamin No. 77 Telp. 0321- 865180, Fax. 0321- 853807 Jombang 61471
INSTITUSI : Status Terakreditasi (B) SK. BAN-PT No.460/SK/BAN PT/Ak.Ppj/PT/IV/2024
PRODI : AKUNTANSI : Status Terakreditasi (BAIK SEKALI) SK Nomor : 347/DE/A.5/AR.10/IV/2023
MANAJEMEN : Status Terakreditasi (B) SK Nomor : 1873/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022

Nomor : 402.3/STIE.PGRI.DW.JB/KM/2024
Lampiran : 1 Proposal
Perihal : Permohonan Kuliah Kerja Magang (KKM)

Kepada Yth :
Direktur PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
Pelindo Place Office Tower Lantai 18
Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya, Jawa Timur, 60165, Indonesia
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan akademik di Perguruan Tinggi kami STIE PGRI Dewantara Jombang, yaitu program Kuliah Kerja Magang (KKM) bagi mahasiswa, kami bermaksud menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu Direktur PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia untuk berkenan mengizinkan mahasiswa kami magang di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa kami yang akan magang dengan data sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Siti Faridatul Ummah	2161059	Manajemen
2	Shinta Auliya Ma'rifat	2161061	Manajemen

Sebagai informasi, periode magang yang kami ajukan adalah tanggal 01 Juli - 30 September 2024. Kami berharap informasi kesediaan dapat disampaikan melalui alamat e-mail kami di infoprosdi@stiedewantara.ac.id

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.



Jombang, 18 Mei 2024
Ketua,

Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si, CRA
NIK. 10477120

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 1 2

Lampiran 2 Surat Pemberian Izin KKM Dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia



Nomor : HM.03.05/28/5/4/BRHG/BRHG/BJTI-24
Lampiran : 1
Perihal : Surat Ijin Magang

Surabaya, 28 Mei 2024

Kepada Yth. Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang

Jl. Prof. Moh Yamin No. 77

di

Jombang

1. Menunjuk surat dari STIE PGRI Dewantara Jombang nomor: 402.3/STIE.PGRI.DW.JB/KM/2024 tanggal 18 Mei 2024 perihal Permohonan Kuliah Kerja Magang (KKM) dengan nama Mahasiswa sebagai berikut :

NO.	NAMA	PRODI
1	Siti Faridatul Ummah	Manajemen
2	Shinta Auliya Ma'rifat	

Dengan ini kami informasikan bahwa PT Berlian Jasa Terminal Indonesia pada prinsipnya tidak keberatan untuk menerima magang dimaksud dengan ketentuan :

- Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai Tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024.
 - Selama melaksanakan kegiatan magang secara offline harus disiplin menjalankan protokol kesehatan.
 - Menunjukkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan kecelakaan kerja.
 - Mematuhi peraturan perusahaan yang berlaku.
 - Menyampaikan copy laporan tertulis, termasuk mengenai masukan dan saran bagi perusahaan setelah selesai melakukan magang.
2. Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**DIREKSI PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DIREKTORAT KEUANGAN, SDM & UMUM
VICE PRESIDENT SDM DAN UMUM
Pelaksana Harian
MANAJER PENGEMBANGAN SDM**



ASEP HERMAWAN
NIP. 810909120

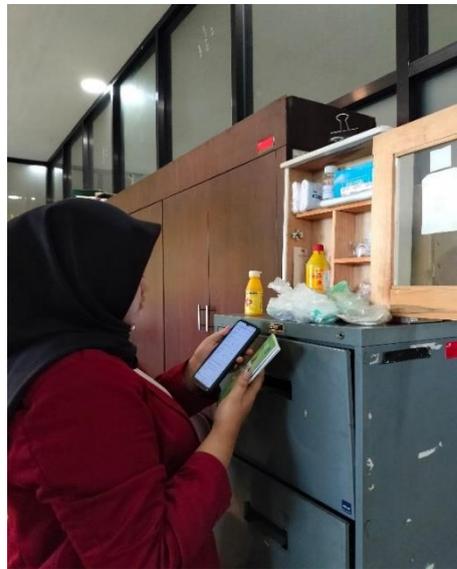
Pelindo Place Office Tower Lantai 18 Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya, Jawa Timur, 60165, Indonesia
T +6231 3291596-97 | E info@bjtport.co.id

www.bjtport.co.id



Lampiran 1 3

Lampiran 4 Dokumentasi Kuliah Kerja Magang



Lampiran 1. 4 Dokumentasi Kuliah Kerja Magang



Lampiran 5. Lembar Penilaian Pendamping Lapangan

Penilaian Pendamping Lapangan

Nama : Shinta Auliya Ma'rifat
Nim : 2161061
Program Studi : Manajemen (SDM)
Tempat KKM : PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia

Penilaian oleh Pendamping Lapangan

No.	Aspek Yang Dinilai	Kurang (≤ 50)	Cukup (51 -65)	Baik (66-80)	Sangat baik (≥ 81)
1.	Disiplin kerja				100
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja				90
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja				90
4.	Kreativitas dan ketrampilan			80	
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan				85
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja				90
7.	Kemampuan berkomunikasi				90
8.	Produktivitas kerja*				90

Catatan: Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:.....

PT BJTI, 30 Agustus 2024

Pejabat penilai

Manajer Sistem Manajemen dan HSSE



 Masrivel Saragih
 TERMINAL PETIKEMAS
 BJTI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Shinta Auliya Ma'rifat
NIM : 2161061
Program Studi : Manajemen (SDM)
Tempat Magang : PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
Bagian/Bidang : Health Safety Security & Environment (HSSE)

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	88
2.	Motivasi	88
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	88
4.	Tata Bahasa dan kerapian laporan	88
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	88
6.	Sistematika laporan	88
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	88
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	88
Nilai Total		704
Nilai Rata-Rata (Jumlah : 8)		88

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, 10 September 2024
Dosen Pembimbing Lapangan,


Dr. Rita Mutiarni, S.E., MM

NIDN. 0703037902

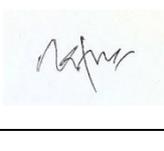
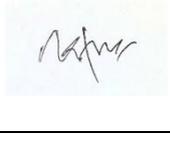
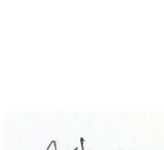
Lampiran 7. Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa

FORM KEGIATAN HARIAN SELAMA MAGANG

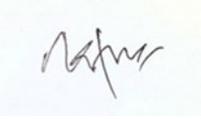
Nama : Shinta Auliya Ma`rifat
Nim : 2161061
Progam studi : Manajemen SDM
Tempat magang : PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
Periode : 01 Juli – 30 Agustus 2024

NO	TANGGAL	KEGITAN	TTD
1.	01 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pengenalan perusahaan,budaya kerja dan struktur organisasi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia2. Pengarahan tentang kebijakan dan prosedur umum perusahaan.	
2.	02 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pengenalan pada divisi HSSE,pengelasan anggota tim HSSE2. Penjelasan tentang kebijakan dan prosedur HSSE,	

3.	03 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Laporan monitoring sertifikasi Ahli K3 Umum di excel 2. Membuat Laporan monitoring sertifikasi Auditor SMK3 di excel 	
4.	04 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Laporan monitoring sertifikasi Petugas PK3 di excel 2. Membuat Laporan monitoring sertifikasi Pemadam Kebakaran di excel 	
5	05 Juli 2024	Mengikuti Breafing dan Apel pagi serta patrol di area Terminal Berlian dan Terminal Mirah	
6.	06 Juli 2024	LIBUR	
7.	07 Juli 2024	LIBUR	
8.	08 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Laporan monitoring sertifikasi Investigasi Accident di excel 2. Membuat Laporan monitoring sertifikasi PLB3 dan OLB3 di excel 	
9.	09 Juli 2024	Membantu membuat laporan grafik Kontainer keluar pada bulan juni di Termial Berian	

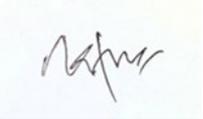
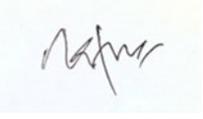
10.	10 Juli 2024	Cek Alat kesehatan dan alat medis yang ada di klinik Terminal Berlian	
11.	11 Juli 2024	Membuat daftar list alat kesehatan dan alat medis yang ada di klinik Terminal Berlian	
12.	12 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Fit To Work 2. Mengikuti Shift Breafing pagi serta mengikuti patroli di area Terminal Berlian dan Terminal Mirah. 	
13.	13 Juli 2024	LIBUR	
14.	14 Juli 2024	LIBUR	
15.	15 Juli 2024	Mengimput jumlah data yang mengikuti shif briefing di bulan Juni.	
16.	16 Juli 2024	Mengimput jumlah data yang mengikuti shif briefing di bulan Juni 2024	
17.	17 Juli 2024	Membuat daftar list Kapal Kendari masuk di bulan Januari.	
18.	18 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dokumentasi meeting dengan mitra kontraktor 2. Membantu mengisi daftar hadir meeting anggota mitra kontraktor 	

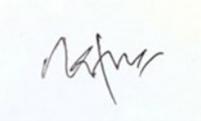
19.	19 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Shift Breafing dan apel pagi serta patrol area Terminal Berlian dan Terminal Mirah. 2. Mengikuti kegiatan bersih-bersih d kantor HSSE 3. Menginput data laporan pelatihan Sertifikasi pada pegawai PT Berlian Jasa Terminal Indonesia 	
20.	20 Juli 2024	LIBUR	
21.	21 Juli 2024	LIBUR	
22.	22 Juli 2024	Menginput data laporan pelatihan Sertifikasi pada pegawai PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	
23.	23 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mitra kontaktor melakukan Safety Induction 2. Membantu mitra kontraktor mengisis daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan mengikuti safety induction Induction 	
24.	24 Juli 2024	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan April 2024	

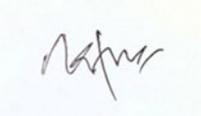
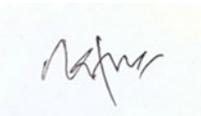
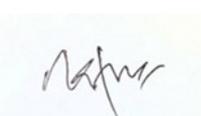
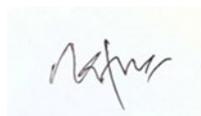
25.	25 Juli 2025	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan April 2024	
26.	26 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti Shift Breafing dan apel pagi serta patrol area Terminal Berlian Input data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Maret 2024 	
27.	27 Juli 2024	LIBUR	
28.	28 Juli 2024	LIBUR	
29.	29 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Maret 2024 Menginput data laporan pelatihan Sertifikasi 	
30.	30 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Maret 2024 Membantu mitra kontaktor melakukan Safety Induction Membantu mitra kontraktor mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan mengikuti safety induction 	

31.	31 Juli 2024	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Maret 2024	
32.	01 Agustus 2024	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Februari.	
33.	02 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Shif Breafing dan apel pagi serta patrol area Terminal Berlian dan Teminal Mirah 2. Mengikuti kegiatan bersih-bersih di kantor HSSE 3. Menginput data laporanrekap temuan inspeksi security bulan Februari 2024. 	
34.	03 Agustus 2024	LIBUR	
35.	04 Agustus 2024	LIBUR	
36.	05 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Februari 2024. 2. Membantu melengkapi kotak P3K yang ada di Terminal Berlian 	

37.	06 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Februari 2024. 2. Membantu membuat laporan rekapitulasi kelengkapan Restpoint di Terminal Berlian 3. Melengkapi kebutuhan kotak P3K yang ada di Terminal Berlian 	
38.	07 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemani Ibu Ratna dan Bapak Hariyo ke Pelindo Place LT 3 untuk menginput inspeksi P3K 2. Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Februari 2024. 	
9.	08 Agustus 2024	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Februari 2024.	

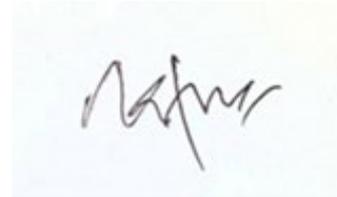
40.	09 Agustus 2024	<p>1. Mengikuti Shif Breafing dan apel pagi serta patrol area Terminal Berlian dan Teminal Mirah</p> <p>2. Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Januari 2024.</p>	
41.	10 Agustus 2024	LIBUR	
42.	11 Agustus 2024	LIBUR	
43.	12 Agustus 2024	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Januari 2024.	
44.	13 Agustus 2024	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Januari 2024.	
45.	14 Agustus 2024	Menginput data laporan rekap temuan inspeksi security bulan Januari 2024.	
46.	15 Agustus 2024	Membuat bagan LCP Perkantoran	
47.	16 Agustus 2024	Mengikuti Shif Breafing dan apel pagi serta patrol area Terminal Berlian dan Teminal Mirah.	
48.	17 Agustus 2024	LIBUR	

49.	18 Agustus 2024	LIBUR	
50.	19 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat tanda terima safety culture reward bulan Juli 2024. 2. Membantu dokumentasi safety induction dengan mitra kontraktor dan Membantu mitra kontraktor mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan mengikuti safety induction 	
51.	20 Agustus 2024	Membuat bagan LCP Perkantoran, LCP Operasional, dan LCP Facilities.	
52.	21 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput Laporan Accident bulan Juli 2024. 2. Menginput inspeksi P3K di area Terminal Berlian. 	
53.	22 Agustus 2024	Menginput inspeksi P3K di Pelido Place LT15	

54.	23 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti patrol area Terminal Berlian dan Teminal Mirah. 2. Menginput inspeksi P3K diarea TPS Limbah B3. 3. Memasukkan laporan dokumentasi safety culture reward bulan Juli 2024. 	
55.	24 Agustus 2024	LIBUR	
56.	25 Agustus 2024	LIBUR	
57.	26 Agustus 2024	Mengerjakan laporan magang	
58.	27 Agustus 2024	Mengerjakan laporan magang	
59.	28 Agustus 2024	Mengerjakan laporan magang	
60.	29 Agustus 2024	Mengerjakan laporan magang	
61.	30 Agustus 2024	Penutupan KKM di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)	

Surabaya, 30 Agustus 2024

Pendamping Lapangan

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Ratnasari'.

Ratnasari

Lampiran 8. Surat keterangan magang



Nomor : HM.03.05/18/9/1/BRHC/BRHG/BJTI-24
Lampiran : 2
Perihal : Surat Keterangan Magang

Surabaya, 18 September 2024

Kepada Yth. Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang

Jl. Prof. Moh Yamin No. 77

di

Jombang

Yang bertanda tangan dibawah ini Vice President SDM & Umum PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang atas nama :

NO	NAMA	PRODI
1	Shinta Auliya Ma'rifat	Manajemen

Mahasiswa yang namanya tercantum diatas, telah melaksanakan Magang pada Dinas Sistem Manajemen dan HSSE PT Berlian Jasa Terminal Indonesia terhitung mulai tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024 berdasarkan Surat Ijin Magang dari Plh. Vice President SDM dan Umum PT BJT Nomor : HM.03.05/28/5/4/BRHG/BRHG/BJTI-24 tanggal 28 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIREKSI PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DIREKTORAT KEUANGAN, SDM DAN MANAJEMEN RISIKO
VICE PRESIDENT SDM DAN UMUM**



**SUBIYANTO
NIP. 102621**

